

## **Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Kadek Rahma Sari, Khaula Lutfiati Rohmah, Andre Kussuma Adi Putra

Universitas Respati Yogyakarta

E-mail: 17310017@respati.ac.id, khaulalutfiati@respati.ac.id, andre\_adiputra@respati.ac.id

---

### **Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan 12 sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik tahun 2016-2019 yang memenuhi kriteria sampel dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan solvabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengelola komponen laporan keuangan. Sedangkan bagi para investor dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk membeli, menjual atau melakukan investasi.*

*Kata kunci: Debt to equity ratio, net profit margin, nilai perusahaan, return on equity.*

DOI: [10.20885/ncaf.vol4.art58](https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art58)

---

### **PENDAHULUAN**

Dalam melakukan aktivitas bisnis pada masa ini terjadi persaingan yang begitu ketat. Untuk itu perusahaan dituntut menempatkan pada posisi yang aman agar dapat bertahan dan berkembang. Dalam mempertahankan posisi tersebut perusahaan memiliki tujuan. Tujuan dari berdirinya perusahaan adalah meningkatkan laba sebesar-besarnya, meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan gambaran investor mengenai keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan bisnis. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV). Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang dapat diukur melalui rasio keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yakni *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri (Pioh, 2018:3020). ROE adalah gambaran perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri (Languju dkk, 2018:38). Sedangkan, NPM merupakan perhitungan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dari hasil penjualan (Nengsih, 123:2020).

Pada masa ini, transportasi merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam kehidupan manusia, sehingga perusahaan yang menjalankan bisnis pada bidang transportasi dan logistik dapat menjadi perusahaan yang besar dan kuat. Namun dalam menjalankan kegiatannya terdapat faktor eksternal dan internal yang dapat menghambat perkembangan perusahaan. Contoh faktor eksternalnya adalah yang terjadi pada perusahaan PT. Blue Bird yang dimana munculnya pesaing baru seperti taksi *online* yang menyebabkan konsumen beralih sehingga laba perusahaan menurun pada tahun 2016 sebesar Rp. 507 miliar menjadi Rp. 424 miliar di tahun 2017 (Sutianto, 2019). Selain itu, untuk faktor internal seperti yang melanda PT. Garuda Indonesia yaitu penyelewengan terhadap pencatatan laporan keuangan tahun 2018 (Sugianto, 2019) dan pencopotan direktur utama karna tersandung kasus

penyelundupan motor Harley Davidson oleh Menteri Erick Thohir yang menyebabkan harga saham menurun sebesar 2,42% (Intan dan Husaini, 2019).

Telah banyak peneliti yang melakukan penelitian pada nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil baik itu variabel DER, ROE dan NPM terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Wahyu dan Mahfud (2018), Yuen dan Wasif (2020), Dahar dkk (2019), Pioh dkk (2018). Hal tersebut memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan para peneliti terdahulu adalah terletak pada sektor yang digunakan yakni sektor transportasi dan logistik. Selain itu keterbauran dalam penelitian ini yakni tahun tertinggi data yang digunakan peneliti terdahulu adalah sampai 2018, sedangkan penelitian ini menggunakan data hingga tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara DER, ROE dan NPM terhadap nilai perusahaan?. Sedangkan tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DER, ROE dan NPM terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

## TINJAUAN LITERATUR

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan manajemen yang merupakan pihak agen memiliki informasi mengenai perusahaan yang lebih dan dapat memanfaatkan jabatan tersebut untuk kepentingannya sendiri (Jensen & Meckling, 1976). Dalam posisi ini manajemen bertanggung jawab dalam mengoptimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dan mendapatkan imbalan atas kontrak yang telah dibuat. situasi ini dijelaskan dalam teori agensi mengenai hubungan yang dimiliki oleh agen dan *principal*. Manajemen sebagai pihak yang memberikan informasi kepada stakeholder akan menghadapi asimetri informasi. Oleh karena itu, berdasarkan teori signaling manajemen akan memberikan sinyal yang diharapkan dapat ditangkap oleh stakeholder dalam melakukan pengambilan keputusan mengenai kegiatan membeli, menjual atau investasi.

Menurut Pioh dkk (2018:3019), nilai perusahaan merupakan komponen yang harus menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Ketika suatu perusahaan suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi maka pemegang saham akan merasa makmur. Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya membuat para investor percaya mengenai kinerja perusahaan tetapi juga mengenai bagaimana prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan dapat diprosikan oleh salah satu rasio yang disebut sebagai *price book value* (PBV). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Dimana kinerja tersebut dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas maupun solvabilitas. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM).

DER merupakan rasio yang mencerminkan perbandingan hutang dengan modal perusahaan (Pioh, 2018:3020). Perusahaan dapat mengambil hutang sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan. Ketika sumber pendanaan suatu perusahaan berasal dari hutang, maka hal tersebut akan baik bagi perusahaan karna dapat menghemat pembayaran pajak dari bunga yang harus dibayarkan (Rudangga dan Sudiarta, 2016:4415). Hal ini dapat digunakan oleh investor sebagai informasi mengenai perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dari penggunaan DER. Menurut Kasmir (2014:158), DER dapat dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}}$$

Rasio yang digunakan untuk mengkaji bagaimana perusahaan dalam mengelola ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba adalah ROE (Languju dkk, 2016:38). Apabila nilai ROE dalam suatu perusahaan meningkat maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dan efisien. Selain itu rasio ROE mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana perusahaan menghasilkan laba yang memberikan dampak pada pembayaran deviden dan akan menyebabkan kenaikan harga saham. Semakin tinggi nilai ROE yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Menurut Sartono (2015:204) Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

NPM adalah rasio yang digunakan dalam mengukur laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan yang dilakukan (Nengsih, 2020:123). Perusahaan yang memiliki NPM yang tinggi menandakan bahwa manajemen dapat melakukan pengendalian atas harga jual dan beban yang baik pada perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Laba yang tinggi merupakan salah satu daya tarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Menurut Kasmir (2014:136), pengukuran rasio ini dilakukan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Berikut merupakan beberapa hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel DER terhadap nilai perusahaan

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel ROE terhadap nilai perusahaan

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel NPM terhadap nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Metode analisis

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif serta pendekatan kuantitatif. Dimana data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019 yang diakses pada situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor transportasi dan logistik yang berjumlah 27 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Sedangkan, variabel independen (X) adalah DER (X<sub>1</sub>), ROE (X<sub>2</sub>) dan NPM (X<sub>3</sub>). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh DER, ROE dan NPM terhadap nilai perusahaan.

## HASIL DAN DISKUSI

### Hasil uji asumsi klasik

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut pertama, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,989 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Kedua, nilai D-W adalah sebesar 2,336 yang didistribusikan pada tabel D-W sehingga didapatkan nilai *dl* sebesar 1,224 dan *du* sebesar 1,650 yang berarti tidak terdapat autokorelasi. Nilai VIF variabel independen dalam penelitian adalah 1,013 (DER), 1,816 (ROE), dan 1,823 (NPM) sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Keempat, grafik *scatterplot* menggambarkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 selain itu tidak terlihat pola tertentu, artinya tidak ada heteroskedastisitas.

### Hasil uji regresi linear berganda

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	F	Sig	t	Sig	Adjusted R Square
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	.364	.112		14.416	0.000	3.246	.003	.565
DER	.003	.000	.664			5.570	.000	
ROE	.009	.003	.455			2.852	.008	
NPM	.013	.004	.492			3.078	.005	

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas maka diperoleh persamaan regresi dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = 0.364 + 0.003 \text{ DER} + 0.009 \text{ ROE} + 0.013 \text{ NPM} + \epsilon$$

### Hasil uji F

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan, nilai sig dalam pengujian ini adalah 0,000. Nilai 0,00 lebih kecil dari 0,05, artinya model regresi ini layak untuk menjelaskan pengaruh DER, ROE dan NPM terhadap Nilai Perusahaan.

### Hasil uji t

- 1) Variabel DER memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan yang nilai *unstandardized coefficients* dihasilkan adalah sebesar + 0,003. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- 2) Variabel ROE memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ . Sedangkan yang nilai *unstandardized coefficients* dihasilkan adalah sebesar + 0,009. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- 3) Variabel NPM memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Sedangkan yang nilai *unstandardized coefficients* dihasilkan adalah sebesar + 0,013. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel tersebut nilai *adjusted R square* sebesar 0,565 atau sebesar 56,6%. Hal ini berarti variabel DER, ROE dan NPM mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 56,5%, sedangkan sisanya 43,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

### Pengaruh DER terhadap nilai perusahaan

Variabel DER memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai *unstandardized coefficients* yang dihasilkan adalah sebesar + 0,003. Hal ini berarti DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hizkia T Pioh, Parengkuan Tommy dan Jantje L. Sepang (2018) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan perusahaan dalam menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan mengakibatkan beban bunga dapat mengurangi pajak. Hal tersebut menyebabkan perusahaan dapat mengurangi pengeluaran untuk pajak, sehingga dapat menurunkan biaya efektif dari hutang (Rudangga dan Sudiarta, 2016:4415). Selain itu, rasio ini memberikan kesempatan untuk perusahaan agar melakukan ekspansi yang dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan serta dapat memberikan pengaruh bagi rasio profitabilitas. Dengan adanya perencanaan yang matang dalam pengambilan hutang bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sesuai dengan *signaling theory*, yang dimana apabila seorang manager memiliki keyakinan mengenai prospek masa depan perusahaan dan tentunya manager tersebut akan mengkomunikasikannya kepada para investor. Keadaan ini akan ditangkap sebagai sinyal bahwa perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan melalui penggunaan hutang.

### Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ROE memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ . Sedangkan nilai *unstandardized coefficients* yang dihasilkan adalah sebesar + 0,009. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa ROE memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh

penelitian yang dilakukan Dahar dkk., (2019) yang menunjukkan hasil bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Rasio ini menggambarkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang berasal dari perusahaan. Dengan asumsi jika apabila nilai ROE dalam suatu perusahaan besar maka menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang baik pula. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, maka akan meningkatkan *return* bagi para investor. Oleh karena itu, para investor akan melakukan penanaman modal pada perusahaan demi mendapatkan *return* yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* yakni investor akan menangkap *return* yang tinggi merupakan sebuah sinyal mengenai perusahaan mampu memperoleh penghasilan yang baik di masa yang akan datang. Informasi yang didapatkan ini dapat dijadikan sebagai penentuan kontrak antara *agency* dan *principal* untuk menentukan langkah selanjutnya apakah akan membeli, menjual atau melakukan investasi.

### **Pengaruh NPM terhadap nilai perusahaan**

Variabel NPM memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Sedangkan nilai *unstandardized coefficients* yang dihasilkan adalah sebesar  $+ 0,013$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dzulfikar Dwi Wahyu dan Mohammad Kholiq Mahfud (2018) juga menyatakan bahwa NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai NPM yang besar menandakan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktifitas penjualannya. Sesuai dengan teori agensi yang menjelaskan hubungan *agen* dan *principal* dimana seorang manager diberi kepercayaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Para manager dapat melakukan pengambilan keputusan mengenai penerapan strategi pendapatan harga penjualan yang diterapkan dan bagaimana cara mengendalikan beban usaha. Hal ini dilakukan agar kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Laba yang tinggi dari perusahaan yang diakibatkan dari hasil penjualan dapat meningkatkan nilai NPM perusahaan. Perusahaan yang memiliki NPM yang tinggi dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi para investor untuk melakukan penanaman modal terhadap perusahaan, karena nilai perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa DER, ROE dan NPM secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, DER, ROE dan NPM memiliki pengaruh sebesar 56,6% terhadap Nilai Perusahaan dan sisanya 43,5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan pengambilan keputusan mengenai bagaimana perusahaan mengelola komponen hutang, modal, laba dan penjualan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan yang menjadi daya tarik bagi calon investor untuk melakukan investasi. Sedangkan bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan membeli, menjual atau investasi dengan melihat perbandingan DER, ROE, NPM dan PBV dalam memenuhi harapan investor terhadap perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan ini hanya menggunakan data keuangan selama 4 tahun yakni dari tahun 2016-2019. Selain itu, variabel yang digunakan hanyalah rasio keuangan profitabilitas dan solvabilitas perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan likuiditas serta menambah tahun dalam penelitian.

### **DAFTAR REFERENSI**

Jensen, M.C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economics*, 3(1), 1-77.

- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. (Pertama ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. (2016). Pengaruh return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal terhadap nilai perusahaan property and real estate terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387–398.
- Nengsih, R. (2020). Pengaruh current ratio, net profit margin dan modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 120–129.
- re dan return on asset terhadap nilai perusahaan sub sector food and beverages di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 6(4).
- Rudangga, I. G., & Sudiarta, G. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal manajemen unud*, 5(7), 569–576.
- Sartono. (2015). *Manajemen keuangan: teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPEFF.
- Detik Finance. (2019). Kronologi laporan keuangan Garuda dari untung jadi 'buntung'. diakses dari: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4640204/kronologi-laporan-keuangan-garuda-dari-untung-jadi-buntung>
- Sujarweni. (2018). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Detik Finance. (2019). Blue bird: sempat terpukul taksi online kini bangkit lagi. diakses dari: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4640204/kronologi-laporan-keuangan-garuda-dari-untung-jadi-buntung>
- Wahyu, Dzulfikar Dwi, & Mahfud, K. (2018). Analisis pengaruh net profit margin, return on assets, total assets turnover, earning per share, dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2).
- Yuen, Dhea Putri S. K. (2020). Pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Skripsi*.